

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah metode dengan ilmiah yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang bermanfaat dan memiliki tujuan tertentu selama proses penelitian itu berlangsung. Selain itu, metode penelitian juga sering diartikan sebagai cara mendapatkan data dengan cara tertentu untuk mendapatkan hasil dengan tujuan yang jelas dan ilmiah. Maksud dari ilmiah disini adalah sesuai dengan standar keilmuan yaitu rasional, sistematis, dan empiris. Rasional yaitu memperoleh data dengan melakukan dengan cara-cara yang masuk akal, dan dapat dijangkau oleh pemikiran manusia. Sistematis berarti proses yang dilakukan sifatnya logis. Empiris berarti cara-cara yang digunakan dapat dirasakan atau diamati oleh indra manusia.⁸⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah termasuk jenis penelitian yuridis empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat.⁸⁵ Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014) hal. 4

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, hal. 126

peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.⁸⁶ Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.⁸⁷

2. Pendekatan

Pendekatan penelitian adalah salah satu unsur yang diperlukan dalam sebuah penelitian, karena sangat berpengaruh pada pengumpulan data serta metode analisis data. Merujuk pada sebuah permasalahannya penelitian ini digolongkan dalam pendekatan sosiologis yang merupakan adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang secara empiris dan anakitis mempelajari hubungan timbal balik antara hukum sebagai gejala sosial dengan gejala-gejala sosial lain.⁸⁸

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti diharuskan karena disamping meneliti, peneliti juga menjadi pengumpul data. Peneliti terlibat dalam penelitian ini sebagai partisipan atau pengamat, artinya mereka melakukan

⁸⁶ Abdulkadir Muhammad, 2004, *Hukum dan Penelitian Hukum* , Bandung, Citra AdityaBakti, hal 134

⁸⁷ Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta, Sinar Grafika, hal. 15

⁸⁸ Munawir, *Sosiologi Hukum* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010),hal 1.

pengamatan dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh selama proses pengumpulan data.⁸⁹

Berdasarkan paparan di atas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga menjadi tolak ukur pentingnya kegiatan penelitian, karena ketajaman dalam membuat analisa data tergantung pada apa yang diperoleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul turut serta kerabat dalam pemenuhan nafkah wanita *single parent* yang ditinggal mati suami perspektif Hukum Islam memilih lokasi penelitian yang terletak di Desa Gading Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

Adapun hal-hal yang melatarbelakangi lokasi tersebut dikarenakan di desa Gading ada beberapa wanita *single parent* pada desa Gading yang tidak dibantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya oleh kerabat dari suami. Sehingga peneliti tertarik untuk menggali kasus yang ada di desa tersebut khususnya mengenai tanggung jawab kerabat dalam pemenuhan nafkah wanita *single parent* perspektif sosiologi hukum Islam.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian adalah bagaimana data itu ditemukan. Dalam penelitian empiris, objek penelitian dapat diamati dan direkam, serta informan dapat diwawancarai untuk mendapatkan data. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu:

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

1. Sumber data primer

Informasi yang diperoleh dari informan atau narasumber, seperti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dikenal sebagai sumber data primer. Hal ini dapat diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, yang memungkinkan kebenaran data yang didukung. Data penelitian ini berasal dari wawancara dengan informan yang sudah menjadi wanita *single parent* yang ditanyai tentang tanggung jawab kerabat dalam pemenuhan nafkah wanita *single parent* yang ditinggal mati suami.

Dalam penelitian ini sumber penelitian adalah 4 wanita *single parent* yang bekerja untuk memenuhi kebutuhannya tanpa adanya bantuan dari kerabat, dan tinggal di Desa Gading Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, karena itu wanita *single parent* tersebut cocok untuk dijadikan sumber primer untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab kerabat dalam pemenuhan nafkah wanita *single parent* yang ditinggal mati suami.

Berikut adalah data wanita *single parent* yang dijadikan sumber data primer oleh peneliti

Table 3.1: nama wanita *single parent*

NO	Nama	Kematian suami
1	Ibu Yutini	5 tahun
2	Ibu Samrotul Jannah	1 tahun
3	Ibu Bairul	2 tahun
4	Ibu Mujayanah	15 tahun
5	Ibu Sumiara	5 tahun

6	Ibu Yuli	6 tahun
---	----------	---------

Berikut adalah data kerabat wanita *single parent* yang dijadikan sumber data primer oleh peneliti

Tabel 3.2: nama kerabat wanita *single parent*

NO	Nama	Kerabat
1	Bapak DN	Ibu Yutini
2	Ibu RN	Ibu Samrotul Jannah
3	Ibu SM	Ibu Bairul
4	Ibu NL	Ibu Mujayanah
5	Bapak AD	Ibu Sumiara
6	Bapak LN	Ibu Yuli

2. Sumber data sekunder

Cara untuk memperoleh data secara tidak langsung biasa disebut sebagai sumber data sekunder.⁹⁰ Sumber data sekunder dapat juga diartikan sebagai data yang diperoleh dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah ada sebelum peneliti melakukan penelitian. Sehingga pengertian sumber data sekunder dapat disimpulkan sebagai cara untuk mendapatkan data dengan memahami, membaca, menguraikan sumber yang telah ada sebelum penelitian dilakukan seperti melalui skripsi, jurnal, makalah, artikel

⁹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012) hal. 141

dan lainnya sebagai informasi pendukung yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang tanggung jawab kerabat dalam pemenuhan nafkah wanita *single parent* yang ditinggal mati suami perspektif sosiologi hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data di lapangan dalam rangka untuk mendeskripsikan dan memfokuskan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan dengan kegiatan tanya jawab kepada seorang atau lebih untuk mendapatkan informasi. Menurut Bagong Suryono teknik wawancara adalah teknik yang sangat penting untuk dilakukan dalam penelitian kualitatif.⁹¹ Wawancara juga sering disebut sebagai dialog atau proses interaksi antara penanya dan narasumber. Sehingga wawancara dapat dikatakan sebagai teknik yang efektif walaupun terdapat beberapa kekurangannya, seperti narasumber bersifat membela dirinya. Namun peneliti akan selalu membangun komunikasi yang baik agar dalam proses wawancara narasumber dapat terbuka dengan jelas terkait data yang akan diperoleh peneliti.

Berikut adalah data wanita *single parent* yang di wawancarai oleh peneliti

Table 3.3: Data nama wanita *single parent*

⁹¹ Bagong Suryono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2007) hal.69

No	Nama
1	Ibu Yutini
2	Ibu Samrotul Jannah
3	Ibu Bairul
4	Ibu Mujayanah
5	Ibu Sumiara
6	Ibu Yuli

Berikut adalah data kerabat wanita *single parent* yang di wawancarai oleh peneliti

Table 3.4: Data nama kerabat wanita single parent

No	Nama
1	Bapak DN
2	Ibu RN
3	Ibu SM
4	Ibu NL
5	Bapak AD
6	Bapak LN

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan pengamatan pada objek ditempat penelitian, dengan mencatat apa saja yang terjadi.⁹² Maka dengan hal ini

⁹² Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta : Prenata Media Group, 2001) hal. 78

peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Desa Gading Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data dengan lengkap dan akurat maka peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi banyak difahami dengan artian mencari data-data variabel pada catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan penyesuaian data yang sudah didapat dengan data yang ada dilapangan pada objek peneitian sehingga penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan.⁹³ Penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi data untuk keabsahan datanya. Triangulasi data ada 3 macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi data, peneliti memilih untuk menggunakan teknik triangulasi teknik yaitu pengecekan data pada sumber yang sama deng teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari observasi akan dicek dengan teknik lain yaitu wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis deduktif yaitu menjabarkan dari pengertian yang umum sampai mengerucut ke penjabaran yang khusus.⁹⁴

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti yaitu :

⁹³ Muhammad Kamal Zubair, *et al. eds, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, (Parepare : IAIN Parepare, 2020)hal. 48

⁹⁴ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodelogi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3IES, 1982), hal. 63.

1. Reduksi data yaitu penyederhanaan dengan memilih faktor yang paling penting yang sesuai dengan definisi masalah penelitian. Analisis dan reduksi data bukanlah proses yang berbeda. Keputusan peneliti mengenai data mana yang akan dikodekan, pola mana yang akan disorot, dan potongan mana yang akan digabungkan untuk membentuk kisah semuanya termasuk dalam kategori analisis. Reduksi data adalah jenis analisis yang merampingkan, mengambil, memusatkan, membuang, dan mengatur data dengan sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir
2. Penyajian atau *display* adalah porses penyajian data untuk menentukan anakisa yang mudah dan dapat disimpulkan. Data yang yang dikumpulkan dari beberapa referensi disusun melalui pendekatan ini untuk diubah menjadi data deskriptif. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Oleh karena itu sajian data harus disusun dengan baik dan rapi.

Kesimpulan atau *conclution* adalah yang terakhir dalam langkah penelitian. Yaitu yang memaparkan inti dari apa yang diperoleh dalam sebuah penelitian serta menjawab persoalan-persolan yang diteliti secara ringkas padat dan jelas. Menurut Emzir kesimpulan dapat dilakukan apabila data yang diperoleh sudah lengkap, dengan tergantung pada catatan yang ada dilapangan, meode-metode perbaikan yang digunakan, tetapi pada kenyataanya peneliti sering menyimpulkan keadaan mulai dari awal ia melakukan penelitian.⁹⁵ Peneliti dalam tahap ini merangkum dari analisa

⁹⁵ Emzir, *Analisis Data : Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta : Rajawali Pers, 2001), hal. 132

yang telah dilakukan yang mengenai turut serta kerabat dalam pemenuhan kebutuhan wanita *single parent* perspektif sosiologi hukum Islam.